

1. Masalah Pokok Ekonomi Klasik

Menurut teori ekonomi klasik, masalah pokok ekonomi dapat digolongkan menjadi **tiga permasalahan utama**:

a. Masalah Produksi

Agar dapat memenuhi kebutuhan manusia, maka barang dan jasa harus tersedia. Demi memenuhi hal ini, produsen harus mengetahui barang dan jasa apa saja yang dibutuhkan masyarakat.

b. Masalah Distribusi

Masalah lain adalah bagaimana produk bisa terdistribusi secara baik hingga sampai ke tangan konsumen.

c. Masalah Konsumsi

Setelah barang dan jasa sampai di konsumen, **permasalahan selanjutnya adalah; apakah barang tersebut akan dikonsumsi atau malah terbuang sia-sia karena tidak harganya tidak terjangkau**. Ini juga menjadi permasalahan lain yang harus bisa dijawab oleh produsen selaku pembuat produk. Di sisi lain, sebagai konsumen, kita harus bisa meningkatkan pendapatan supaya dapat menjangkau produk yang kita inginkan.

2. Masalah Pokok Ekonomi Modern

Ada tiga masalah utama dalam ekonomi modern. Adapun masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

a. Barang dan Jasa Apa yang Diproduksi dan Seberapa Banyak (*what?*)

Masalah pokok pertama yang penting dalam ekonomi adalah **bagaimana produsen dapat menentukan barang dan jasa apa yang diproduksi**. Selain itu, banyaknya jumlah produk juga harus diperhitungkan. Kenapa? Ini tentu karena kalau sampai salah perhitungan, produsen akan mengalami kerugian, bahkan, bisa bangkrut karena barangnya menumpuk sia-sia.

b. Bagaimana Cara Memproduksi Barang Tersebut (*how?*)

Setelah barang dan jasa sudah ditentukan jenis dan jumlahnya, maka masalah selanjutnya adalah teknik produksinya. Dengan sumberdaya yang ada, **produsen harus bisa menentukan teknik produksi yang paling efisien** untuk mereka. Berapa banyak jumlah karyawan. Teknik apa yang digunakan. Selain itu, produsen juga harus bisa menentukan apakah akan memproduksi dengan tenaga manusia, atau bantuan mesin.

c. Untuk Siapa Barang Tersebut Diproduksi? (*for whom?*)

Masalah ini menyangkut soal siapa yang memerlukan barang/jasa, dan, siapa saja yang akan ikut menikmati hasilnya. Pada dasarnya, **keuntungan dari barang dan jasa yang diproduksi bukan hanya untuk konsumen saja**. Melainkan ada pihak-pihak lain yang menerima keuntungan. Seperti misalnya, karyawan akan menerima pendapatan, pemilik bahan baku akan mendapat upah, pemilik modal akan menerima bunga modal, dan tentunya, produsen juga akan menerima keuntungan dari hasil penjualan produknya. Oleh karena itu, masalah ini sangat berkaitan dengan “**siapa saja yang mendapat untung**” dari diproduksinya barang dan jasa, sehingga produsen harus bisa menyelesaikan masalah ini.

Kelebihan dan Kekurangan Sistem Ekonomi Liberal

1. Kelebihan

Sistem ekonomi liberalis memiliki kelebihan dalam sistem ekonomi pasar yaitu sebagai berikut:

- Mengembangkan inisiatif dan kreasi pada masyarakat untuk mengatur kegiatan perekonomian
- Menciptakan dan meningkatkan persaingan untuk bisa maju
- Setiap orang memiliki hak yang sama dalam memiliki sumber produksi, baik itu barang ataupun jasa
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas tinggi demi mencari keuntungan
- Menciptakan barang berkualitas tinggi agar bisa laku dipasaran.
- Hak untuk memilih sektor usaha tertentu disesuaikan dengan kemampuan yang ada
- Tingkat produksi akan didasari dengan kebutuhan masyarakat

2. Kekurangan

Sama seperti sistem ekonomi lainnya, sistem ekonomi liberalis pun memiliki kekurangan, kerugian, atau keburukan dalam pelaksanaannya, yaitu:

- Monopoli terjadi dimana-mana pada lapisan masyarakat
- Menyamaratakan suatu pendapatan yang tidak mudah untuk dilakukan karena persaingan pasar bebas
- Masyarakat yang kaya akan semakin kaya, dan yang miskin akan tetap miskin.
- Timbulnya persaingan yang tidak sehat
- Berpotensi terjadi krisis ekonomi
- Penggunaan Sumber Daya Alam yang sangat berlebihan

Kelebihan pasar monopoli

Dalam buku *Teori Ekonomi (pendekatan Mikro)* (2018) karya Jun Surjanti dan teman-teman, terdapat lima **kelebihan pasar monopoli**, yaitu:

1. Perusahaan monopoli selalu berusaha melakukan pengembangan produk melalui research and develop untuk mengembangkan produknya secara luas dengan berbagai jenis serta mutu untuk mendapatkan laba tinggi.
2. Perusahaan monopoli harus menumbuhkan efisiensi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lainnya pada produk sejenis.
3. **Kekuasaan perusahaan monopoli harus dikontrol dan diawasi negara.**
4. **Pasar persaingan monopoli dapat menghasilkan inovasi baru yang dilindungi undang-undang hak cipta dan hak paten, dari berbagai perlombaan untuk penemuan baru.**
5. Para persaingan monopoli akan menumbuhkan kemajuan pesat dalam teknologi.

Kekurangan pasar monopoli

Untuk **kekurangan pasar monopoli**, di antaranya:

1. Monopoli berkuasa dalam penentuan jumlah produksi yang berdampak pada ketersediaan produk untuk konsumen.
2. Persaingan ini menumbuhkan eksploitasi terhadap pemilik faktor produksi.
3. Persaingan ini juga menumbuhkan ketergantungan konsumen karena mereka tidak bisa membeli pada perusahaan yang lain, meski merasa dirugikan.
4. Monopolis akan bebas menguasai penjualan karena perusahaan lain susah masuk pasar.
5. Persaingan dapat menumbuhkan pendapatan yang tidak merata, karena keuntungan hanya pada monopolis dalam waktu jangka panjang.

Rumah Tangga Produsen (RTP)

Sesuai dengan namanya yang mengandung kata “Produsen”, peran Rumah Tangga Produsen atau RTP sebagai produsen atau yang memproduksi dari bahan baku. Produsen adalah individu atau pihak yang bertanggung jawab untuk mengubah suatu benda dengan menambah nilai gunanya demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Peran rumah tangga produsen (RTP) sebagai pelaku ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Memproduksi benda dan menjual hasil produksinya tersebut kepada Rumah Tangga Konsumen (RTK).
2. Pengguna faktor produksi, seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi. Karena sebagai orang memproduksi pasti memerlukan modal, memerlukan SDM, mesin, dan SDA untuk mengubah bahan baku sesuai dengan kebutuhan konsumen.
3. Agen Pembangunan. Agen yang dimaksud adalah agen perantara atau pembantu, dimana pada umumnya agen pembangunan ekonomi dilakukan oleh pemerintah, dimana produsen membantu pemerintah sebagai agen pembangunan ekonomi, seperti membuka lapangan pekerjaan, sehingga berpartisipasi dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di suatu wilayah atau negara.

Rumah Tangga Konsumen (RTK)

Rumah tangga konsumen atau RTK merupakan individu atau pihak yang merupakan bagian dari masyarakat yang melakukan kegiatan konsumsi akibat adanya kebutuhan yang perlu dipenuhi. Peran rumah tangga konsumen atau RTK sebagai pelaku ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai masyarakat umum yang membeli barang atau jasa (benda dalam ilmu ekonomi) yang dihasilkan oleh RTP.
2. Pemasok faktor produksi, yaitu yang menyediakan faktor produksi seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, modal, teknologi. Contohnya kita bekerja sebagai buruh, maka kita yang tadinya masyarakat umum menjadi pemasok faktor produksi di tempat kita bekerja.

Rumus Pendapatan Nasional dengan Pendekatan Produksi

Pendekatan produksi adalah cara menghitung pendapatan nasional dengan melihat keseluruhan produksi yang dihasilkan dalam satu tahun.

Dalam pendekatan ini, produksi yang dimaksud ialah semua jenis barang maupun jasa yang dihasilkan/dijual-belikan.

Dengan demikian, menghitung pendapatan nasional dapat dilakukan dengan menjumlahkan keseluruhan nilai tambah dalam satu tahun.

Berikut merupakan rumus pendekatan produksi:

$$Y = \{(Q_1 + P_1) + (Q_2 + P_2) + (Q_3 + P_3) + \dots + (Q_n + P_n)\}$$

Y: pendapatan nasional.

Q: jumlah barang atau jasa.

P: harga barang atau jasa.

1, 2, 3, ..., n: jenis barang atau jasa.

Rumus Pendapatan Nasional dengan Pendekatan Pendapatan

Yang dimaksud pendapatan dalam pendekatan ini adalah pendapatan yang diterima masyarakat sebagai pemilik faktor produksi.

Dengan demikian, pendapatan nasional juga dapat dihitung dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh masyarakat dalam satu tahun.

Bila ditulis dalam rumus akan menjadi:

$$Y=r+i+w+p$$

Y: pendapatan nasional

r: *rent*, sewa

i: *interest*, bunga

w: *wages*, upah, gaji

p: *profit*, keuntungan.

Rumus Pendapatan Nasional dengan Pendekatan Pengeluaran

Istilah pengeluaran dalam pendekatan ini bermakna seluruh pengeluaran yang tercatat dalam periode satu tahun.

Karena itu, menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran dilakukan dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran yang terjadi dalam setahun.

Ada empat komponen yang perlu diperhatikan dalam menghitung pendapatan nasional menggunakan pendekatan pengeluaran, yakni: pengeluaran konsumsi rumah tangga; pengeluaran pemerintah; investasi; ekspor dan impor.

Jika dituliskan dalam rumus, maka akan menjadi:

$$Y=C+I+G+(X-M)$$

Y: pendapatan nasional

C: *consumtion*, pengeluaran konsumsi rumah tangga

I: *investment* (investasi)

G: *goverment expenditure* (pengeluaran pemerintah)

X: ekspor

M: impor.

Berdasarkan keempat asumsi tersebut, maka **fungsi konsumsi** dapat ditulis kedalam bentuk persamaan:

$$C = a + b Y_d$$

Dimana :

C = konsumsi

Y_d = pendapatan yang dapat dibelanjakan

a = konsumsi dasar tertentu yang tidak tergantung pada pendapatan

b = kecenderungan konsumsi marginal (*MPC*)

Pertanyaan

Diketahui :

Fungsi konsumsi $C = 2000 + 0,6Y$

Besarnya pendapatan = Rp500.000,00

Besarnya tabungan adalah

- a. Rp 302.000,00
- b. Rp 198.000,00
- c. Rp 188.000,00
- d. Rp 178.000,00
- e. Rp 118,000,00

Diketahui :

Fungsi konsumsi $C = 2000 + 0,6Y$

Pendapatan = Rp500.000,00

Ditanya : Besarnya Tabungan

Jawab :

$$S = -a + (1 - b) Y$$

$$S = -2000 + (1 - 0,6)Y$$

$$S = -2000 + 0,4Y$$

$$S = -2000 + 0,4 (500.000)$$

$$S = \text{Rp}198.000,00$$

Jadi, jawaban yang tepat adalah B

2. Fungsi Tabungan

- Pendapatan dimanfaatkan untuk konsumsi dan tabungan sehingga rumus umumnya:

$$Y = C + S$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

C = Konsumsi

S = saving (tabungan)

Karena $Y = C + S$ maka $S = Y - C$, Jika kita substitusikan dengan fungsi konsumsi, maka:

$$S = Y - C$$

$$S = Y - (a + bY)$$

$$S = Y - a - bY$$

$$S = -a + (1 - b)Y$$

Contoh soal fungsi konsumsi

Contoh soal 1

Diketahui fungsi konsumsi $C = 40 + 0,8Y$, keseimbangan pendapatannya yaitu...

- A. 100
- B. 200
- C. 300
- D. 400
- E. 500

Pembahasan

Keseimbangan pendapatan adalah besarnya pendapatan sama dengan besarnya konsumsi atau $Y = C$.

- $Y = C$
- $Y = 40 + 0,8Y$
- $Y - 0,8Y = 40$
- $0,2Y = 40$
- $Y = 40/0,2 = 200$

Jadi keseimbangan pendapatannya = 200. Soal ini jawabannya B.

Contoh soal 2

Rudy seorang tamatan SMA, pada saat bekerja jumlah penghasilan Rp1.500.000,00 untuk konsumsinya sebesar Rp1.500.000,00. Jika penghasilannya naik menjadi Rp2.500.000,00 sebulan jumlah konsumsinya menjadi sebesar Rp2.000.000,00. Berdasarkan ilustrasi tersebut fungsi konsumsi adalah

...

- A. $C = 1.500.000 + 0,5Y$
- B. $C = 1.500.000 - 0,5Y$
- C. $C = -750.000 + 0,5Y$
- D. $C = 750.000 + 0,5Y$
- E. $C = 500.000 + 0,2Y$

Pembahasan

Pada soal ini diketahui:

- $APC = \frac{C}{Y} = \frac{2.000.000}{2.500.000} = 0,8$
- $b = MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y} = \frac{2.000.000 - 1.500.000}{2.500.000 - 1.500.000} = \frac{500.000}{1.000.000} = 0,5$
- $Y = 2.500.000$

Cara menentukan fungsi konsumsi sebagai berikut.

- $C = a + bY$
- $C = (APC - MPC) Y + bY$
- $C = (0,8 - 0,5) 2.500.000 + 0,5Y$
- $C = 750.000 + 0,5Y$

Soal ini jawabannya D.

Contoh soal 3

Jika pendapatan Rp1.000.000,00, konsumsi Rp800.000,00. Jika pendapatan naik menjadi Rp1.500.000,00, konsumsi naik menjadi Rp1.000.000,00. Dari data tersebut, fungsi konsumsinya adalah

...

- A. $C = 200.000 + 0,5Y$
- B. $C = 300.000 + 0,5Y$
- C. $C = 400.000 + 0,4Y$
- D. $C = 400.000 + 0,5Y$
- E. $C = 500.000 + 0,5Y$

Pembahasan

Diketahui:

- $APC = \frac{C}{Y} = \frac{1.000.000}{1.500.000} = 2/3$
- $b = MPC = \frac{\Delta C}{\Delta Y} = \frac{1.000.000 - 800.000}{1.500.000 - 1.000.000} = \frac{200.000}{500.000} = 0,4$
- $Y = 1.500.000$

Cara menentukan fungsi konsumsi sebagai berikut.

- $C = a + bY$
- $C = (APC - MPC) Y + bY$
- $C = (2/3 - 0,4) 1.500.000 + 0,4Y$
- $C = 400.000 + 0,4Y$

Soal ini jawabannya C.